

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen talenta yang telah diterapkan pada PT. Putra Bajubang dimulai dari perencanaan, perekrutan, seleksi, penempatan dan penilaian kinerja sehingga karyawan dapat dikembangkan menjadi lebih baik dan berkompeten.
2. Penerapan manajemen talenta di PT. Putra Bajubang diawali dengan proses perencanaan pada proses perencanaan ini PT. Putra Bajubang melihat peluang dan resiko kedepannya yang akan terjadi oleh karena itu mereka melakukan perekrutan yang bertujuan untuk menyediakan karyawan yang berkompeten, kemudian langkah selanjutnya PT. Putra Bajubang melakukan proses perekrutan yang dimana untuk persyaratan perekrutan karyawannya yaitu, Surat lamaran pekerjaan, Foto (3 x4) 3 lembar, foto copy Ijazah 1 lembar, foto copy kk 3 lembar, foto copy Ktp 1 lembar, Daftar riwayat hidup, Surat keterangan sehat, dan skck dan untuk penyeleksian karyawan Putra Bajubang memiliki standar dalam penyeleksian karyawan agar karyawan dapat diterima di perusahaan yaitu, memenuhi persyaratan administrasi, Bebas narkoba yang dinyatakan dengan surat keterangan dari rumah sakit, tidak pernah dihentikan secara tidak hormat di instansi lainnya, SKCK bersih, dan juga tidak sedang bekerja atau terikat di perusahaan lain. Karyawan baru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan sebelum terjun ke lapangan, dikarenakan tidak semua karyawan memiliki keahlian yang diperlukan pada saat terjun ke lapangan, sebelum terjun ke lapangan juga dinilai apakah karyawan yang telah mengikuti pelatihan sudah mampu bekerja. Evaluasi penilaian kinerja rutin juga dilakukan pada setiap departemen dan divisi yang dilakukan secara bertahap dengan menilai laporan kerja. Seseorang yang sudah terjun ke

lapangan tentunya juga harus sudah mengacu pada deskripsi dan spesifikasi kerja yang dibutuhkan dan layak mengikuti standar operasional pekerjaan (SOP), terstruktur dan terarah.

3. Untuk proses penyediaan karyawan yang dilakukan oleh PT Putra Bajubang masih belum optimal di karenakan kurangnya informasi mengenai perusahaan yang tersedia di jejaring sosial media dan juga kurangnya informasi mengenai lowongan pekerjaan serta tidak adanya promosi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencari karyawan yang berkompeten dan memiliki keahlian yang sangat di butuhkan oleh perusahaan.

1.2 Saran

1. Berdasarkan dari hasil penelitian adapun saran dari penulis kepada PT. Putra Bajubang mengenai manajemen talenta yang telah diterapkan sebaiknya dapat mengiklankan lowongan pekerjaan di sosial media, agar masyarakat mengetahui bahwa adanya lowongan pekerjaan di PT. Putra Bajubang karena hal tersebut sangat berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas